

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data, baik yang terjadi dimasa lampau atau yang terjadi dimasa saat ini. Data tersebut berhubungan dengan pendapat, keyakinan, perilaku, karakteristik dan juga hubungan variabel. Data tersebut nantinya digunakan untuk menguji hipotesis dari variabel sosiologis dan psikologis yang diambil dari sampel yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan (kuesioner) yang tidak mendalam. Hasil dalam penelitian ini cenderung untuk digenerasilasikan (Sugiyono, 2017).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Promosi dan Presepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce TikTok Shop pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

### **3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, dimulai sejak Juli 2023 hingga Agustus 2023.

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, Dalam lingkup FEBI (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) IAIN Kendari Mahasiswa angkatan 2019-2021.

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Komunitas menggambarkan jumlah bukti yang sangat besar dan kaya dalam satu penelitian. (Darmawan, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022), Populasi juga merupakan kumpulan dari semua orang, subjek dan ukuran minat yang mungkin ada dalam penelitian ini. (Suharyadi and Purwanto., 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Populasi yang digunakan adalah mahasiswa FEBI IAIN Kendari Angkatan 2019-2021 dengan jumlah keseluruhan mahasiswa-nya yakni 1296 orang. (Akademik FEBI IAIN Kendari).

#### 3.3.2. Sampel

Bagian dari populasi disebut juga sampel (Suharyadi and Purwanto, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Untuk mengetahui contoh sebenarnya, para ahli menggunakan persamaan Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah populasi

e = Margin of eror, Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan populasi 0,1 atau 10% cara perhitungannya

yaitu dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1296}{1 + 1296 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.296}{1 + 1.296 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.296}{1+12,96}$$

$$n = \frac{1.296}{13,96}$$

$$n = 92,83$$

$$n = 93$$

Berdasarkan hasil perhitungan disamping, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 93 responden dari total populasi sebanyak 1.296 responden mahasiswa (FEBI).

Adapun pada kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

- 1) merupakan mahasiswa yang sementara melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kota Kendari, 2) jenis kelamin (pria dan wanita), 3) kedudukan atau status mahasiswa Aktif, 4) pengguna Tiktok Shop, 5) mahasiswa FEBI angkatan 2019-2021. Adapun jenis pengujian yang digunakan dalam tinjauan selesai adalah: Teknik Pemeriksaan Poposif, yang ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2016: 54) Metode ini merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang dianggap mengalami pertimbangan tertentu, seperti apakah seseorang mendapatkan informasi yang lebih baik atau mengalami apa yang diharapkan peneliti. Kriteria yang digunakan yakni dengan membagi

responden sesuai angkatan, dengan jumlah responden 93 orang. Angkatan 2019 (31 responden), angkatan 2020 (31 responden), angkatan 2021 (31 responden).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Kumpulan beberapa data yang menggunakan metode untuk mencapainya adalah teknik pengumpulan data. Tahapan utama dalam dalam meneliti ialah akumulasi data. Kumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang Anda butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian Anda. Kurniawan (2016) Tujuan, sebagai hipotesis, adalah jawaban sementara untuk sebuah permasalahan. Para peneliti membagikan daftar pernyataan atau kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Kota Kendari yang diberi pertanyaan dalam penelitian ini dan menggunakan metrik ini menjadi Alat untuk mengelompokkan elemen pertanyaan. Dalam elemen pertanyaan dapat menunjukkan hasil positif dan negatif (skala Likert). Mengenai penilaiannya, meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Alternatif jawaban Kuesioner**

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5. Instrumen Penelitian

Metode ini mengembangkan metodologi sehingga penggunaannya dapat ditunjukkan melalui kuesioner, sementara itu,

alat akumulasi fakta ialah alat yang digunakan dalam menampung data. instrumen tersebut dipakai dalam bentuk checklist dan survei (survei terbuka/tertutup).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan pengelompokan data berdasarkan dengan variabel dan juga jenis responden, kegiatan mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, dan seluruh data variabel yang diteliti. Analisis data juga digunakan dalam proses perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses menganalisis data :

#### **3.6.1. Uji Instrumen**

Uji instrumen termasuk salah satu bagian yang sangat penting yang digunakan untuk mengetahui data instrumen akurat atau tidak. Instrumen yang benar akan menghasilkan data yang akurat. Data yang akurat akan memberikan hasil yang mampu dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui baik atau tidaknya sebuah instrumen, maka dilakukannya uji validitas dan reabilitas.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dapat atau mampu mengungkapkan suatu hasil yang akan diukur dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah variabel ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil dari  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- 2) Dan jika hasil  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka data dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seluruh kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban yang diberikan seseorang terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Reliabilitas merupakan suatu angka indeks yang dapat menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien cronbach alpha  $= 0,60$  sampai dengan  $0,80$  teori reliabel, dan apabila koefisien cronbach alpha  $\geq 0,80$  sampai dengan  $1,00$  maka dapat dikatakan sangat reliabel.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus

dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a. Uji normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2013), Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, hal ini untuk memenuhi asumsi zero mean jika variabel terdistribusi normal, maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. sig. pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila *Probability* dari *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari ( $p > 0,05$ ).

b. Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel (Ghozali, 2013). Pendetektisan terhadap multikolinearitas dapat dilakukan menganalisis matriks korelasi atau dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $>0,10$  sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji park dengan melihat pada tingkat signifikan hasil regresi logaritma dari kuadrat residual. Jika tingkat signifikan berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian melalui situs jejaring sosial, dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X1 = Promosi

X2 = Kemudahan



e = Error

a) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variable bebas terhadap variable terikat.

### 3.6.4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana  $t_{tabel} > t_{hitung}$ ,  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_1$  diterima, begitupun jika  $sig > \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $sig < \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

b) Uji F

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Untuk mengetahui apakah secara simultan, koefisien regresi variable bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variable terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan F hitung untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima dan ditolak. Menurut Sugiyono (2006), nilai dengan F

hitung dikonstantakan dengan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka F hitung lebih besar dari F tabel berarti variable bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepadatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi nol artinya variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Evelyna, 2022).

